

Eksplorasi Pengalaman Siswa dalam Pembelajaran PAI Berbasis Media Audio Visual

Exploration of Student Experience in PAI Learning Based on Audio Visual Media

Nasywa Safira Awwaliyah¹, Hafidz²

¹ Universitas Muhammadiyah Surakarta

² Universitas Muhammadiyah Surakarta

¹

e-mail: g000210165@student.ums.ac.id, haf682@ums.ac.id

Submitted: 02-11-2024

Revised : 22-03-2025

Accepted: 27-04-2025

Abstract: *The purpose of this study is to understand students' experiences with the audiovisual-based Islamic Religious Education (PAI) curriculum at SMK Muhammadiyah 1 Sragen. Educational media plays an important role in the learning process as it can attract students' attention and increase their participation. In this era of rapidly advancing technology, students are encouraged to be creative and innovative in choosing the right teaching methods and media to improve their learning outcomes. The findings of this study show that the use of audiovisual materials in PAI learning helps create an engaging and interactive learning environment. Unlike conventional methods that tend to be monotonous, students who consistently attend classes using this media are more focused and have better comprehension. Additionally, the use of PowerPoint presentations and videos provided by the instructor helps students understand the material. However, there are still certain challenges in the use of educational media, such as limited time for learning, difficulty in finding the right media models, and costs. Therefore, it is important for students to understand the lesson plan (RPP) and choose the appropriate media so that the learning process can run smoothly and effectively. In summary, this study highlights the importance of using audiovisual materials in PAI instruction to improve student motivation and learning outcomes and offers recommendations to students on how to better utilize media in the teaching process. This study provides important implications for the development of curricula and teaching methods in schools. The use of audiovisual media in PAI learning can be an effective alternative to increase student engagement, especially in creating a more interactive and enjoyable learning experience. Therefore, it is essential for teachers to further develop their ability to effectively utilize technology media, as well as to provide training for students to maximize the use of such media. Furthermore, schools need to consider allocating a larger budget for providing adequate learning media and allowing time for preparing materials that align with the curriculum.*

Keywords: *Islamic Religious Education (PAI), Audiovisual Media, Interactive Learning, Educational Technology, Curriculum.*



<https://doi.org/10.54069/attadrib.v7i2.874>

How to Cite

Awwaliyah, N. S. ., & Hafidz. (2024). Eksplorasi Pengalaman Siswa dalam Pembelajaran PAI Berbasis Media Audio Visual. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2).

PENDAHULUAN

Pendidikan pada masa kini merupakan salah satu hal terpenting bagi kesejahteraan manusia dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Adimsyah et al., 2023; Azizah et al., 2023). Dengan demikian, pendidikan dapat membantu seseorang untuk meningkatkan cita-cita, keterampilan, karakter, dan memberikan dampak positif. Sebagaimana yang telah disebutkan dalam UU tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, ayat 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk belajar sekaligus sebagai proses pendidikan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan spiritual, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan negara (Badruttamam & Kholidah, 2023; Fauzi & Masrupah, 2024; Rohmadiyah et al., 2024)

Dunia saat ini terus berubah, dan kemajuan teknologi telah memberikan dampak yang besar terhadap pendidikan, khususnya di bidang pengajaran. Oleh karena itu, siswa didorong untuk percaya diri, kreatif, dan inovatif, serta dapat menyesuaikan metode atau media pengajaran dengan konsep pengajaran yang akan disampaikan, sehingga siswa dapat lebih memahami dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran (Kartiko et al., 2024; Rachman et al., 2024; Satriawati et al., 2023; Zamroni & Supriyanto, 2024). Oleh karena itu, perilaku pendidik selama proses pembelajaran sangat penting, terutama dalam hal meningkatkan hasil belajar siswa. (Badruttamam & Kholidah, 2023)

Media pembelajaran merupakan alat bantu fisik maupun non fisik yang digunakan sebagai jembatan antara peserta didik dengan pendidik untuk membantu peserta didik memahami materi pelajaran secara lebih efektif dan efisien (Djauhar, 2021; Fikriyati et al., 2023; Hamzah et al., 2023; Rohmah et al., 2023). Dengan demikian, materi pembelajaran lebih cepat diserap peserta didik dan mendorong mereka untuk lebih giat belajar. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran sangat membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien serta dapat memberikan dampak pula terhadap hasil belajar peserta didik, khususnya dalam pendidikan PAI. (Nurjanah, 2022). Peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran adalah media pembelajaran. Selain dapat menarik perhatian siswa, media pembelajaran juga dapat menyampaikan gagasan yang ingin disampaikan siswa dalam setiap pembelajaran (Huda et al., 2024; Tanjung et al., 2022). Dalam pembelajaran berbasis sekolah, guru dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang menarik perhatian siswa dengan memanfaatkan bahan ajar yang kreatif, inovatif, dan bervariasi. Dengan demikian, pembelajaran dapat berjalan lancar dengan mengoptimalkan proses dan berfokus pada hasil belajar. Pendidik harus berpedoman pada asas-asas pendidikan agama dalam menjalankan tugasnya.

Gagne dan Briggs secara implisit menyatakan bahwa media pendidikan terdiri dari perangkat fisik yang digunakan untuk mengilustrasikan materi pelajaran. Perangkat ini meliputi buku, tape recorder, kamera, kamera video, film, slide (bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. (Badruttamam & Kholidah, 2023).

Dalam setiap kegiatan pendidikan, penggunaan media harus diperhatikan sebagai komponen yang perlu mendapat perhatian guru sebagai fasilitator. Oleh karena itu, setiap siswa perlu mempelajari cara menggunakan media pendidikan untuk membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran selama proses pembelajaran (Khasanah et al., 2024; Lesmana et al., 2024; Rosyadi et al., 2023; Tanjung et al., 2022; Widarti et al., 2024). Sebagian guru berpendapat bahwa penggunaan media dalam pendidikan sangat efektif untuk meningkatkan rentang perhatian siswa dan dapat membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran setinggi-tingginya. Mereka juga mengatakan bahwa penggunaan media dalam pendidikan itu ribet, seperti media audiovisual, dan lebih penting untuk mengajarkannya dengan banyak detail saja. (Nurjanah, 2022)

Penggunaan media pendidikan dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa mengembangkan minat dan motivasi baru, meningkatkan motivasi dan keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran, dan bahkan mengungkap dampak psikologis pada siswa. Penggunaan materi pendidikan selama fase orientasi akan sangat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. (Nurjanah, 2022)

Ada beberapa alasan mengapa media pembelajaran masih sangat berhasil, antara lain: keterbatasan waktu dalam membuat materi ajar bagi guru sebagai siswa, kesulitan menemukan model dan jenis media yang tepat, minimnya biaya yang dikeluarkan secara bertahap, dan lain sebagainya. Hal ini perlu diperhatikan karena media merupakan alat bantu yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk "mendeskripsikan cara-cara pembelajaran PAI Berbasis Media Audio Visual pada siswa SMK Muhammadiyah 1 Sragen dan untuk mengetahui tantangan-tantangan yang terjadi selama pelaksanaan PAI Berbasis Media Audio Visual pada siswa SMK Muhammadiyah 1 Sragen.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan paradigma penelitian kualitatif. Salah satu jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan secara mendalam untuk menentukan tujuan penelitian dan mengumpulkan data yang akurat. Penelitian ini dilaksanakan secara tertutup di SMK Muhammadiyah 1 Sragen. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis data dari hasil pengamatan terhadap fenomena yang terjadi di lapangan. Fenomenologi merupakan metode yang menganalisis fenomena dengan menggunakan teori kemudian membahas hasil penelitian dengan cara membandingkannya dengan hasil penelitian yang sesuai dengan teori fenomena. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang menggunakan metode observasi dan wawancara.

RESULT AND DISCUSSION

Result

Berdasarkan penjelasan media pembelajaran audio visual di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran audio visual merupakan salah satu alat peraga pendidikan yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk menyampaikan pelajaran dari guru kepada peserta didik agar mempermudah dalam mempelajari kaidah-kaidah Islam dalam pembelajaran sejarah Islam dan membantu peserta didik dalam menerima pelajaran dengan baik. (JIPI, 2023)

Dalam hal ini, guru pendidikan Islam berperan penting dalam mempromosikan media bantu atau audiovisual. Media berfungsi sebagai alat komunikasi untuk meningkatkan interaksi pendidikan dan motivasi. Penggunaan alat bantu audiovisual diyakini sebagai hasil dari para ahli pendidikan Islam yang sejalan dengan tujuan pendidikan. Materi audiovisual dapat digunakan untuk memotivasi dan mendorong pembelajaran; animasi, tayangan slide, dan video interaktif adalah contoh materi pendidikan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran tertentu.

Penggunaan Media Pembelajaran oleh Guru PAI Di SMK Muhammadiyah 1 Sragen

Penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat penting untuk membantu guru dalam menyampaikan materi yang mungkin kurang jelas kepada siswa. Media berfungsi sebagai alat bantu yang memungkinkan informasi atau pesan dari pengajar dapat disampaikan secara lebih efektif kepada siswa. Kehadiran media dalam pembelajaran mampu menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran. Jika hanya mengandalkan metode ceramah tanpa adanya media, pembelajaran bisa terasa monoton, membosankan, dan menyebabkan siswa mudah merasa jenuh atau mengantuk. Oleh karena itu, media menjadi elemen yang sangat mendukung agar proses pembelajaran lebih menarik dan dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Tidak selalu diperlukan alat bantu pembelajaran yang mahal atau rumit; yang lebih penting adalah bagaimana guru dapat memanfaatkan media sesuai dengan kemampuan dan kondisi siswa. Jika suatu media tertentu tidak dapat diakses, guru diharapkan dapat mencari alternatif lain, seperti memproduksi media pembelajaran sendiri berdasarkan sarana yang tersedia. Di SMK Muhammadiyah 1 Sragen, misalnya, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) telah memanfaatkan media audio-visual dengan baik. Penggunaan media tersebut mampu menarik perhatian siswa karena mengandung unsur suara dan gambar, yang membuat pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan.

Dalam konteks ini, buku Landasan Psikologi Pendidikan mengungkapkan bahwa pengajaran yang efektif harus didukung oleh penggunaan media pembelajaran yang tepat. Media tidak hanya terbatas pada alat peraga atau AVA (audio-visual aids), tetapi juga mencakup berbagai sumber belajar lain seperti buku, jurnal, perpustakaan, laboratorium, bahkan kebun sekolah. Keberagaman media yang digunakan oleh guru PAI di SMK Muhammadiyah 1 Sragen sangat membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Sebagai pembelajar, guru berperan dalam

menyediakan, menunjukkan, membimbing, dan memotivasi siswa agar mereka dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar yang ada, baik yang telah dirancang untuk tujuan pembelajaran maupun yang sudah tersedia di lingkungan sekitar. Pendekatan saintifik yang diterapkan di jenjang pendidikan dasar hingga menengah juga menambah keberagaman metode pembelajaran yang dapat memaksimalkan pengalaman belajar siswa.

Eksplorasi Pengalaman Siswa Dalam Pembelajaran PAI Berbasis Media Audio Visual di SMK Muhammadiyah 1 Sragen.

Tujuan dari pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah 1 Sragen adalah untuk membantu siswa memahami dan menghayati hukum Islam secara jelas dan menyeluruh, baik melalui materi hukum Islam, syariat Islam, maupun materi lainnya. Dalam penggunaan media pembelajaran, guru PAI di SMK Muhammadiyah Sragen menyatakan bahwa ada beberapa hal yang perlu dibahas terlebih dahulu oleh guru, antara lain rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, dan keterampilan teknis kelas. Selain dapat menarik perhatian dan meningkatkan motivasi belajar siswa, penggunaan media pembelajaran khususnya media audio visual dapat membuat siswa lebih terlibat dan tidak pasif dalam proses pembelajaran. Terdapat perbedaan yang mencolok antara pendekatan pembelajaran berbasis media PAI dan metode pengajaran konvensional setelah mengikuti metode pengajaran konvensional. Para siswa menjadi lebih perhatian dan tidak mudah terganggu, yang membuat kelas menjadi lebih menarik dan dinamis. Selain itu, penggunaan video atau PowerPoint yang disediakan oleh instruktur memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan.

Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PAI setelah diterapkan media audio visual

Hasil belajar siswa pada kelas PAI setelah menggunakan media audiovisual (video) mengalami peningkatan. Sebelumnya siswa lebih tertarik mempelajari materi yang telah dijelaskan oleh guru. Namun, setelah menggunakan media pembelajaran audiovisual (video), siswa menjadi lebih bersemangat mengikuti kelas PAI. Apabila pada salah satu kelas tidak terjadi perubahan atau peningkatan hasil belajar siswa, maka perlu menggunakan metode dan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif yang dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa. Siswa didik lebih mampu memahami materi PAI ketika guru menggunakan media audiovisual (seperti video animasi) dan perilaku siswa cenderung santai dan tidak bersemangat. Siswa kelas 11 SMK Muhammadiyah 1 Sragen menyatakan bahwa penggunaan media audiovisual di kelas sangat bermanfaat dalam memahami materi, terutama tentang topik-topik seperti Islam dan kisah-kisah nabi. Dengan bantuan alat peraga, konsep-konsep yang dijelaskan menjadi lebih jelas dan mudah dipahami karena siswa tidak hanya mampu memahami penjelasannya tetapi juga dapat melihat ilustrasi atau animasi yang memperkuat konten. Hal ini membuat proses pembelajaran lebih menarik, dinamis, dan tidak membosankan, yang membuat siswa lebih termotivasi untuk memahami dan menghayati materi yang diajarkan.

Hambatan-hambatan apa saja yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran PAI Berbasis Media Audio Visual di SMK Muhammadiyah 1 Sragen.

Setiap media pendidikan memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, termasuk media audiovisual. Ada beberapa kendala yang muncul ketika mengikuti pendidikan PAI berbasis materi audiovisual, seperti video yang kurang jelas atau video yang tidak dapat ditonton karena kendala teknis dan kendala lainnya. Selain itu, jika materi visual disajikan secara konsisten, siswa akan lebih tertarik. Karena banyaknya pengguna listrik dan Wi-Fi di sekolah, jaringannya kurang stabil sehingga siswa dan staf kesulitan menggunakan internet. Selain itu, karena tidak semua siswa terlibat penuh dalam proyek, sering kali sulit untuk menggunakan video atau presentasi PowerPoint sebagai alat pengajaran. Karena itu, seorang guru harus dapat memanfaatkan media secara maksimal untuk memfasilitasi pembelajaran secara efisien dan membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran mereka. Selain menyebutkan berbagai masalah atau kendala dengan media

audiovisual, faktor lain juga berperan penting dalam penggunaannya, seperti ketersediaan listrik. Media ini hanya dapat berfungsi jika terhubung dengan arus listrik. Karena itu, jika terjadi pemadaman listrik PLN, diperlukan sistem alternatif yang dapat menyediakan daya listrik untuk media yang dimaksud.

Pembahasan

Eksplorasi pengalaman siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam (pai) di smk muhammadiyah 1 sragen menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa sangat dipengaruhi oleh pendekatan dan metode pembelajaran yang digunakan guru. Pengalaman belajar yang bermakna tercipta ketika materi disampaikan secara kontekstual, interaktif, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Konsep-konsep yang dijelaskan menjadi lebih jelas dan mudah dipahami karena siswa tidak hanya mampu memahami penjelasannya tetapi juga dapat melihat ilustrasi atau animasi yang memperkuat konten. Hal ini membuat proses pembelajaran lebih menarik, dinamis, dan tidak membosankan, yang membuat siswa lebih termotivasi untuk memahami dan menghayati materi yang diajarkan.

Temuan dari observasi dan wawancara mengungkapkan bahwa sebagian besar siswa merasakan manfaat dari pembelajaran pai yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga membangun nilai-nilai spiritual dan moral. Namun demikian, masih terdapat ruang untuk peningkatan, terutama dalam hal variasi media dan strategi pembelajaran yang lebih adaptif terhadap karakteristik siswa di jenjang SMK. Upaya perbaikan berkelanjutan sangat diperlukan agar pengalaman belajar materi pai semakin mampu membentuk karakter dan meningkatkan pemahaman keagamaan siswa secara mendalam.

Berdasarkan analisis terhadap penggunaan media pembelajaran audio visual, dapat ditarik kesimpulan bahwa media ini berperan sebagai instrumen pedagogis yang signifikan dalam memfasilitasi pemahaman peserta didik terhadap prinsip-prinsip Islam dalam konteks pembelajaran sejarah Islam (Nanda, 2025). Media audio visual mempermudah transfer pengetahuan dari guru kepada siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami kaidah-kaidah Islam (Nanda, 2025). Guru memiliki peran krusial dalam mengoptimalkan penggunaan media bantu atau audio visual sebagai alat komunikasi yang efektif, dengan tujuan utama meningkatkan interaksi pendidikan dan memotivasi siswa (Alfurqan & Susanti, 2021). Penggunaan media audio visual sejalan dengan tujuan pendidikan Islam, dimana materi audio visual dapat berfungsi sebagai stimulus untuk mendorong pembelajaran yang lebih mendalam (Sujinah, 2020). Animasi, tayangan slide, dan video interaktif merupakan contoh konkret dari materi pendidikan yang dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran yang spesifik (Maulidi, 2020).

Penggunaan media dalam proses pembelajaran memiliki fungsi esensial dalam menjembatani kesenjangan pemahaman materi yang kompleks bagi siswa (Sujinah, 2020). Media berfungsi sebagai kanal komunikasi yang efektif dalam menyampaikan pesan atau informasi dari guru kepada siswa. Melalui penggunaan media, siswa cenderung menunjukkan minat yang lebih besar terhadap pelajaran, kontras dengan metode ceramah konvensional yang seringkali menimbulkan kebosanan dan kejenuhan (Susanto & Purwanto, 2018). Kreativitas guru tidak selalu terbatas pada penggunaan alat-alat pembelajaran yang canggih, melainkan pada kemampuan guru untuk menciptakan kondisi di mana siswa dapat dengan mudah menerima dan memahami materi yang diajarkan (Iskandar et al., 2019). Dalam situasi di mana suatu media tidak dapat diakses karena alasan teknis atau logistik, guru diharapkan untuk proaktif mencari dan mengimplementasikan alternatif lain yang relevan (Zuhaerani, 2021). Di era digital saat ini, media informasi seperti komik dan buku saku dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang efektif. Penggunaan media pembelajaran interaktif, seperti Microsoft PowerPoint, dapat meningkatkan efektivitas penyampaian materi pembelajaran, membantu guru untuk menyajikan materi secara menarik dan mudah dipahami (Syahrizal et al., 2022). Dalam konteks ini, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi semakin relevan, terutama mengingat tuntutan kemajuan zaman dan situasi yang tidak memungkinkan pembelajaran

tatap muka secara langsung. Perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak signifikan terhadap dunia pendidikan, dengan munculnya berbagai inovasi yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran (Berlian, 2021). Pelatihan pemanfaatan teknologi dalam mengajar menjadi krusial, mengingat pendidikan di Indonesia harus adaptif terhadap kemajuan teknologi (Dewi et al., 2022; Purnasari & Sadewo, 2020). Pemanfaatan teknologi dalam mengajar mendorong guru untuk merancang proses pembelajaran berbasis teknologi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru (Purnasari & Sadewo, 2020). Guru dituntut untuk mahir dalam memanfaatkan berbagai platform yang tersedia sebagai sumber pembelajaran, yang akan memperkaya materi pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa (Aryani & Suparmi, 2023).

Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Media pembelajaran audio visual memainkan peran krusial dalam memfasilitasi pemahaman peserta didik terhadap materi yang kompleks, khususnya dalam konteks pembelajaran sejarah Islam (Alfurqan & Susanti, 2021). Efektivitas media audio visual terletak pada kemampuannya untuk menyajikan informasi secara menarik dan mudah dicerna, sehingga membantu peserta didik dalam menginternalisasi kaidah-kaidah Islam (Hidayat et al., 2022). Guru pendidikan Islam memegang peranan sentral dalam mengintegrasikan media audio visual ke dalam proses pembelajaran, dengan tujuan meningkatkan interaksi pendidikan dan motivasi belajar (Iskandar et al., 2019). Media, dalam hal ini, berfungsi sebagai alat komunikasi yang menjembatani kesenjangan antara materi pelajaran dan pemahaman siswa (Miftah, 2013). Pemanfaatan media bantu audio visual sejalan dengan tujuan pendidikan Islam, yang menekankan pada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Materi audio visual, seperti animasi, tayangan slide, dan video interaktif, dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran tertentu, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal dan bermakna. Penggunaan media dalam proses pembelajaran berfungsi untuk menjembatani pesan atau materi yang kurang jelas, memfasilitasi siswa dalam menerima materi pelajaran (Nanda, 2025). Media adalah alat bantu yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari pengirim ke penerima pesan.

Kreativitas guru tidak terbatas pada penggunaan alat-alat pembelajaran yang canggih, melainkan juga pada kemampuan guru dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan memotivasi peserta didik (Rahmawati & Sibuea, 2021). Media audio visual memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dibandingkan dengan media lain, karena melibatkan indera penglihatan dan pendengaran secara simultan (Sujinah, 2020). Kombinasi elemen visual dan audio membantu peserta didik dalam membangun representasi mental yang lebih kuat dari materi yang dipelajari (Rohani, 2015). Media video tutorial dapat menjadi solusi alternatif untuk keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah, memungkinkan peserta didik untuk mempelajari materi sebelum pembelajaran dimulai. Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, menuntut para pendidik untuk terus beradaptasi dan mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran (Berlian, 2021). Media pembelajaran interaktif menjadi kebutuhan tak terhindarkan dalam kegiatan belajar mengajar, dengan harapan mahasiswa lebih mudah memahami, mensintesa, menganalogikan materi, dan mengaplikasikannya dalam menyelesaikan masalah (Susanto & Purwanto, 2018).

Dalam konteks SMK Muhammadiyah 1 Sragen, penggunaan media pembelajaran oleh guru PAI menjadi fokus perhatian. Guru memiliki tanggung jawab untuk memfasilitasi peserta didik agar belajar lebih mudah, lancar, dan terarah (Ataji & Sutanto, 2020). Media pembelajaran harus menarik agar siswa lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran. Jika media tertentu tidak dapat diakses, guru harus proaktif mencari alternatif lain untuk memastikan kelangsungan pembelajaran. Penggunaan teknologi sebagai alat dalam pembelajaran sudah merupakan tuntutan bagi guru dengan kemajuan teknologi yang berpengaruh juga terhadap kemajuan media pembelajaran yang digunakan oleh guru meskipun dengan penerapan yang berbeda-beda (Aryani & Suparmi, 2023). Media pembelajaran berperan sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran, terutama materi yang abstrak atau sulit dipahami. Dengan adanya media pembelajaran, siswa akan lebih mudah

memahami materi pelajaran, lebih termotivasi untuk belajar, dan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif (Nanda, 2025). Guru yang menggunakan media pembelajaran secara kreatif dan inovatif akan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menantang. Pemanfaatan teknologi dalam mengajar akan mendorong guru untuk menciptakan proses pembelajaran berbasis teknologi. Oleh karena itu guru harus mampu melakukan inovasi-inovasi dalam melaksanakan proses pembelajaran agar mampu menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa serta berperan aktif dalam proses pembelajaran (Purnasari & Sadewo, 2020) (Usman et al., 2021). Salah satunya adalah Mobile Learning menggunakan smartphone (Usman et al., 2021).

Seorang guru harus mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran yang baik sehingga mampu mencapai tujuan yang ditetapkan, yang mana untuk dapat merancang dan melaksanakan pembelajaran dibutuhkan pemahaman terkait strategi mengajar serta penguasaan terhadap media ajar (Purnasari & Sadewo, 2020). Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran akan meningkatkan kompetensi siswa sebagai landasan pencapaian generasi emas 2045 dalam wujud siswa yang cerdas, kreatif, dan inovatif (Riwayatiningisih et al., 2022). Guru memiliki peran penting dalam mempromosikan media bantu atau audio visual karena media berfungsi sebagai alat komunikasi untuk meningkatkan interaksi pendidikan dan motivasi (Asfiana et al., 2024) (Kuswanto, 2019). Penggunaan alat bantu audio visual diyakini sebagai hasil dari para ahli pendidikan Islam yang sejalan dengan tujuan pendidikan. Materi audio visual dapat digunakan untuk memotivasi dan mendorong pembelajaran; animasi, tayangan slide, dan video interaktif adalah contoh materi pendidikan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran tertentu (Usman et al., 2021) (Aulia et al., 2023) (Sujinah, 2020) (Mufidah et al., 2020). Dalam memilih metode pembelajaran, dosen perlu mempertimbangkan jumlah mahasiswa, susunan ruang, dan besaran ruang (Kurikulum & Pembelajaran, 2014).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang eksplorasi pembelajaran siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis audiovisual di SMK Muhammadiyah 1 Sragen, dapat digaris bawahi beberapa hal penting berikut: (1) Peran media dalam pendidikan: Media bagi pendidikan khususnya media audiovisual memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Penggunaan media ini dapat meningkatkan rentang perhatian dan keinginan siswa untuk belajar, sehingga akan tercipta suasana kelas yang menyenangkan. (2) Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar: Jika dibandingkan dengan metode pengajaran tradisional, siswa yang menggunakan materi audiovisual menunjukkan tingkat antusiasme dan kesulitan yang lebih tinggi. Hal ini berkontribusi pada peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. (3) Persiapan yang Ditukan: Untuk menerapkan media pendidikan secara efektif, guru harus mempertimbangkan beberapa faktor, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan memilih media yang tepat. Persiapan yang matang akan membantu mengoptimalkan proses pembelajaran. (4) Tantangan dalam Implementasi: Meskipun penggunaan media audiovisual memiliki banyak manfaat, ada beberapa masalah yang harus diatasi, seperti kurangnya waktu untuk persiapan dan kesulitan dalam mengidentifikasi model media yang tepat.

Oleh karena itu, sangat penting bagi siswa untuk terus berinovasi dan mencari solusi atas masalah yang mereka hadapi. Singkatnya, penelitian ini menyoroti pentingnya penggunaan materi audiovisual dalam pengajaran PAI untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa serta menawarkan saran kepada siswa tentang cara memanfaatkan media dengan lebih baik dalam proses pengajaran.

REFERENSI

- Adimsyah, F. A., Fauzi, A., & Rofiq, M. H. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dakon Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik. *Chalim Journal of Teaching and Learning (CJoTL)*, 3(1), Article 1.
- Alfurqan, A., & Susanti, M. D. (2021). Effectiveness of Visual Media Use in Islamic Religious Education Learning in Junior High School. *Attanwir Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 12(2), 20. <https://doi.org/10.53915/jurnalkeislamandanpendidikan.v12i2.92>
- Aryani, N., & Suparmi, S. (2023). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Kemuhammadiyah dan Ke'aisyiyahan Bagi Guru-Guru TK ABA. *Surya Abdimas*, 7(2), 282. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v7i2.2806>
- Asfiana, A., Fitriyani, F., & Rokhimawan, M. A. (2024). Analisis Tantangan dan Kelebihan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Ideguru Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(1), 187. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i1.1215>
- Ataji, H. K., & Sutanto, A. (2020). Analisis Pentingnya Pengembangan Modul Berbasis Video Assistant Menggunakan Link Qr Code Tentegrasi Alquran Dan Hadis Materi Sma Sistem Reproduksi Manusia. *Biolova*, 1(1), 48. <https://doi.org/10.24127/biolova.v1i1.38>
- Aulia, V., Hakim, L., & Sangka, K. B. (2023). Dampak Tpack Pada Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Praktik Integrasi Teknologi. *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu)*, 4, 235. <https://doi.org/10.31000/sinamu.v4i1.7894>
- Azizah, H. N., Muchtar, N. E. P., & Putra, F. T. (2023). Pesantren as a Pillar of Islamic Civilization Development in Indonesia. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.59373/academicus.v2i1.19>
- Badruttamam, C. A., & Kholidah, D. R. (2023). Implementasi Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih. *ELEMENTARY : Journal of Primary Education*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.55210/elementary.v1i1.268>
- Berlian. (2021). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Audio-Visual pada Mata Pelajaran Fikih di MTsN Palopo. *DIDAKTIKA Jurnal Kependidikan*, 10(3), 187. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/download/104/78>
- Dewi, A. K., Tohaningrum, A., & Maylenasari, N. M. W. (2022). Pelatihan Pembuatan Video Animasi Pembelajaran Menggunakan Microsoft Powerpoint Pada Rumah Baca Asmanadia Sumbang. *TRIDARMA Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)*, 5(1), 62. <https://doi.org/10.35335/abdimas.v5i1.1885>
- Djauhar, R. (2021). The Grammar Translation Method, The Direct Method, and The Audio-Lingual Method. *Langua: Journal of Linguistics, Literature, and Language Education*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4642999>
- Fauzi, A., & Masrupah, S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Ngaos: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.59373/ngaos.v2i1.7>
- Fikriyati, M., Katoningsih, S., & Hasan, S. (2023). Use of Loose Part Media With Cardboard and Sand Materials in Islamic Children's Schools. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.31538/nzh.v6i1.2858>
- Hamzah, H., Ahmad, S., Hamzah, M. L., Purwati, A. A., & Mutia, T. (2023). Islamic Animation: Netnographic Analysis on Digital Processing Transformation in Social Media. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(3), Article 3. <https://doi.org/10.31538/nzh.v6i3.4054>
- Hidayat, S., Agustian, T., Sadikin, M., Sukino, P., & Bohari, B. (2022). Pelatihan Tata Kelola Mini Museum Sejarah di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Sambas. *GERVASI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 519. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v6i2.3258>

- Huda, M., Arif, M., Rahim, M. M. A., & Anshari, M. (2024). Islamic Religious Education Learning Media in the Technology Era: A Systematic Literature Review. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.59373/attadzkir.v3i2.62>
- Iskandar, B. M., Purnomo, D., & Sugiyanti, S. (2019). Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa Berbantu Wolfram Alpha untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Kelas VIII. *Imajiner Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(5), 211. <https://doi.org/10.26877/imajiner.v1i5.4470>
- JIPI. (2023). Implementasi Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Viii Mts Walisongo Simojayan Ampelgading. *JIPI (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.58788/jipi.v1i1.2480>
- Kartiko, A., Rokhman, M., Priyono, A. A., & Susanto, S. (2024). Peningkatan Kinerja Guru Melalui Budaya Organisasi dan Kepemimpinan Servant Kepala Madrasah. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 13(1), Article 1. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v13i1.1323>
- Khasanah, Violy, A., Yustantina, E. Y., & Yasin, M. F. (2024). Development of STEAM-Based Video Learning Media for Early Childhood Education with the Inclusion of Religious and Moral Values. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.31538/tijie.v5i1.717>
- Kurikulum, T., & Pembelajaran, T. (2014). *Buku Kurikulum Pendidikan Tinggi*.
- Kuswanto, J. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas Xi. *Indonesian Journal of Business Intelligence (IJUBI)*, 2(2), 65. <https://doi.org/10.21927/ijubi.v2i2.1139>
- Lesmana, E. A., Leksono, A. A., & Ismawati. (2024). Internalization of Religious Moderation Based on Religious Education. *JELIN: Journal of Education and Learning Innovation*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.59373/jelin.v1i1.37>
- Maulidi, A. (2020). Peningkatan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Mata Pelajaran Al-Islam. *Reflektika*, 15(1), 15. <https://doi.org/10.28944/reflektika.v15i1.398>
- Miftah, M. (2013). Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*, 1(2), 95. <https://doi.org/10.31800/jkwangsan-jtp.v1n2.p95--105>
- Mufidah, I., Nulhakim, L., & Alamsyah, T. P. (2020). Development of Learning Media for Video Audio-Visual Stop Motion Based on Contextual Teaching and Learning in Science Learning Water Cycle Material. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(3), 449. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i3.27357>
- Nanda, V. A. (2025). Pengaruh Edukasi Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Dengan Metode Kuis Interaktif Terhadap Pengetahuan Dan Kadar Glukosa Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2.
- Nurjanah, E. S. (2022). Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Hari Kiamat Di SD Negeri 64 Kaur. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama*, 2(1), 353–360.
- Purnasari, P. D., & Sadewo, Y. D. (2020). Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kompetesnsi Pedagogik. *Publikasi Pendidikan*, 10(3), 189. <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i3.15275>
- Rachman, A., Sunarno, S., Saputra, N., Judijanto, L., Nurhidin, E., & Zamroni, M. A. (2024). Enhancing Teacher Performance Through Millennial Teacher Characteristics, Work Culture, and Person-Job Fit Mediated by Employee Engagement. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.31538/nzh.v7i2.4636>
- Rahmawati, I., & Sibuea, T. F. B. (2021). Penelitian Eksperimen Siswa Kelas Delapan Smp PGRI Kalimulya: Keuntungan Memanfaatkan Situs Game Pembelajaran Sebagai Media

- Pembelajaran Berbasis Web. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 858.
<https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.680>
- Riwayatiningsih, R., Susanti, Y., Sulistyani, S., & PA, M. P. (2022). Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Guru Bahasa Inggris Melalui Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 4(2), 198.
<https://doi.org/10.32493/j.pdl.v4i2.18234>
- Rohani, G. A. (2015). Pengaruh Televisi (Tv) Terhadap Aspek-Aspek Perkembangan Anak Usia 3-4 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2). <https://doi.org/10.21831/jpa.v4i2.12355>
- Rohmadiyah, B., Zamroni, M. A., & Ismawati. (2024). Principal Strategies in School Management at the State Vocational High School. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v3i1.43>
- Rohmah, S., Widhyahrini, K., & Maslikah, M. (2023). Analisis Peningkatan Kemandirian Belajar Melalui Model Pembelajaran Visual Auditory Kinesthetic (VAK) dengan Teknik Whole Brain Teaching (WBT). *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i1.376>
- Rosyadi, I., Aprilianto, A., Rofiq, M. H., Bisri, A. M., & Sururi. (2023). Development of Islamic Educational Institutions in Increasing Competitiveness in Madrasah Tsanawiyah. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.31538/cjotl.v3i1.723>
- Satriawati, S., Rokhman, M., Saputra, N., Anggraini, S., & Abou-Samra, R. (2023). The Parenting of Single Parents in Forming Discipline for Ibtidaiyah Madrasah Students. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 4(3), Article 3. <https://doi.org/10.31538/tijie.v4i3.506>
- Sujinah, S. (2020). Tantangan dan Solusi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Covid-19. *Stilistika Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 13(2), 256.
<https://doi.org/10.30651/st.v13i2.5444>
- Susanto, G., & Purwanto, H. L. (2018). Information Retrieval Menggunakan Latent Semantic Indexing Pada Ebook. *SMATIKA JURNAL*, 8(2), 74.
<https://doi.org/10.32664/smatika.v8i02.204>
- Syahrizal, M., Aripin, S., Khairunnisa, K., & Indini, D. P. (2022). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif dengan Power Point di MIS Al Hidayah. *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum*, 2(3), 111.
<https://doi.org/10.47065/jrespro.v2i3.1321>
- Tanjung, R. F., Ritonga, A. A., & Yahfizham, Y. (2022). The Effect of Using Edmodo Learning Media and Learning Motivation on Fiqih Learning Outcomes. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), Article 2.
<https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i2.266>
- Usman, M., Jumiati, J., & Julianti, F. (2021). Efektivitas Penggunaan Mobile Learning Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2).
<https://doi.org/10.24176/jpp.v3i2.5859>
- Widarti, H. R., Rokhim, D. A., Yamtinah, S., Shidiq, A. S., & Baharsyah, A. (2024). Instagram-Based Learning Media: Improving Student Motivation and Learning Outcomes in Reaction Rate. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 12(1), Article 1.
<https://doi.org/10.26811/peuradeun.v12i1.957>
- Zamroni, M. A., & Supriyanto, H. (2024). Curriculum Management of Local Content in Fostering Religious Behavior: A Study at Madrasah Aliyah. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v3i2.41>
- Zuhaerani, S. (2021). Penerapan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bimbingan Konseling Peserta Didik SMP Negeri 4 Mataram. *Jurnal Teknologi Pendidikan Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 6(1), 60.
<https://doi.org/10.33394/jtp.v6i1.3604>